



beroperasi berdasarkan prinsip syari'ah. Diawali dengan keinginan untuk dapat menjalankan perekonomian secara Islam dan berusaha meningkatkan perekonomian umat di wilayah jombang, maka dengan diprakarsai oleh tebuireng, jombang dan masyarakat yang peduli terhadap perekonomian umat, maka dibentuklah lembaga keuangan yang bernama PT. BPR Syari'ah Lantabur Tebuireng. Lokasi PT. BPR Syari'ah Lantabur Tebuireng lebih tepatnya terletak di Jl. Ahmad Yani, Ruko Citra Niaga Blok E-11, Jombang.

Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan atas pertimbangan baik dari kampus maupun dari peneliti. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian tersebut mudah dalam birokrasinya dengan harapan pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar tanpa halangan sesuatu apapun.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Hampir semua jenis data dalam penelitian ini bersifat primer, karena digali langsung dari observasi, kecuali data-data kepustakaan yang dapat dikatakan sebagai data skunder. Keseluruhan data yang digali disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Uraian data juga disesuaikan dengan teori yang relevan dan memiliki sinkronisasi dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian.

Data-data yang akan digali dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam empat bagian. *Pertama*, syarat modal. Syarat modal dalam mudharabah yaitu modal harus diketahui jumlah dan jenisnya, modal

berupa uang atau barang yang nilainya sama, dan modal harus tunai. *Kedua*, syarat transaksi, yang meliputi penawaran dan penerimaan sesuai tujuan kontrak dan akad dituangkan secara tertulis. *Ketiga*, syarat jenis usaha. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mudharabah yaitu usaha sepenuhnya adalah hak mudharib atau nasabah dan bank syari'ah tidak berhak ikut campur dalam usaha nasabah selama usaha nasabah tersebut tidak menyalahi hukum. *Keempat*, syarat bagi hasil. Syarat ini diperuntukkan untuk kedua pihak dimana prosentase pembagian keuntungan diketahui dan dinyatakan dalam kontrak.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Data ini merupakan data yang dikumpulkan dari lapangan dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan kunci atau subjek penelitian yang terkait dengan perihal sistem Pembiayaan Mudharabah dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah.

Data ini juga memiliki kriteria yaitu modal yang diharuskan pada Pembiayaan Mudharabah, transaksi dalam mudharabah, jenis usaha pada Pembiayaan Mudharabah, dan prinsip bagi hasil pada Pembiayaan Mudharabah.

Secara keseluruhan, jenis data yang diklasifikasikan berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dilihat pada tabel. (*Terlampir*)









literatur, dokumen resmi, tulisan ilmiah dan sumber kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah data sekunder.

Dalam studi lapangan, data dan informasinya diperoleh dengan melakukan kegiatan dilapangan dari objek penelitian. Wawancara yaitu suatu proses interaksi dan komunikasi untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden mengenai data tentang rukun dan syarat mudharabah, prosedur Pembiayaan Mudharabah, dan peran Pembiayaan Mudharabah. Sedangkan responden adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan peneliti melalui wawancara responden tersebut. Teknik dokumentasi dilaksanakan untuk mengetahui kondisi internal perusahaan. Data dari hasil dokumentasi seperti jumlah karyawan, sejarah perusahaan, struktur organisasi, *job description* dan data-data lainnya.

#### **F. Tehnik Validasi Data**

Agar data menjadi valid dan dinilai absah, perlu dilakukan perpanjangan penelitian, triangulasi, dan diskusi dengan para pakar. Perpanjangan penelitian dilakukan dengan memperbanyak intensitas kegiatan dilapangan, termasuk keterlibatan peneliti dilokasi penelitian. Hal ini memungkinkan bagi peneliti karena lokasi penelitian ini dekat dengan domisili peneliti. Selain itu, objek penelitian memiliki sistem yang lengkap sehingga cocok untuk menggali data yang sesuai dengan judul penelitian.



